

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisa Pengaruh Faktor Personal dan Iklim Keselamatan Kerja terhadap Perilaku Keselamatan Kerja pada UPT Resor JR 2.9 Cicalengka PT Kereta Api Indonesia (Persero) maka pada bagian akhir penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1.

A. Faktor Personal yang diukur menggunakan empat indikator yaitu ekspektasi, kontrak psikologis, minat dan keinginan, dan karakteristik personal. Secara keseluruhan faktor personal berada pada kategori cukup baik yang mana indikator tertinggi berada pada indikator kontrak psikologis tergolong cukup baik dan nilai terendah berada pada indikator karakteristik personal tergolong cukup baik. Hasil analisa deskriptif menunjukkan bahwa faktor personal cukup baik.

B. Iklim Keselamatan Kerja yang diukur oleh tujuh indikator yaitu Prioritas dan komitmen manajemen terhadap K3, Pemberdayaan manajemen keselamatan kerja, Keadilan manajemen keselamatan kerja, Komitmen tenaga kerja, Prioritas keselamatan tenaga kerja, Pembelajaran, komunikasi dan inovasi, dan Kepercayaan terhadap keefektifan sistem keselamatan kerja. Secara keseluruhan Iklim Keselamatan Kerja berada pada kategori

baik yang mana indikator tertinggi Keadilan manajemen keselamatan kerja tergolong baik dan nilai terendah pada indikator komitmen tenaga kerja. Hasil analisa deskriptif menunjukkan bahwa iklim keselamatan kerja cukup baik.

C. Perilaku Keselamatan Kerja yang diukur oleh dua indikator yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja sosial. Secara keseluruhan Perilaku Keselamatan Kerja berada pada kategori baik yang mana indikator tertinggi berada pada indikator lingkungan kerja fisik tergolong baik dan nilai terendah berada pada indikator lingkungan kerja sosial tergolong cukup baik. Hasil analisa deskriptif menunjukkan bahwa perilaku keselamatan kerja baik.

2. Penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh secara parsial antara faktor personal terhadap Perilaku Keselamatan Kerja Pada UPT Resor JR 2.9 Cicalengka PT Kereta Api Indonesia Persero.
3. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh secara parsial antara iklim keselamatan kerja terhadap Perilaku Keselamatan Kerja Pada UPT Resor JR 2.9 Cicalengka PT Kereta Api Indonesia Persero dengan pengaruh yang positif.
4. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh secara simultan antara faktor personal dan iklim keselamatan kerja terhadap Perilaku Keselamatan Kerja Pada UPT Resor JR 2.9 Cicalengka PT Kereta Api Indonesia Persero dengan pengaruh yang positif.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas mengenai Analisa Pengaruh Faktor Personal dan Iklim Keselamatan Kerja terhadap Perilaku Keselamatan Kerja pada UPT Resor JR 2.9 Cicalengka PT Kereta Api Indonesia (Persero), penulis mengemukakan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam hal meningkatkan perilaku keselamatan kerja para pegawai:

1. Berdasarkan nilai indikator terendah pada indikator karakteristik personal. Maka saran untuk perusahaan yaitu dapat menambahkan aktifitas atau kegiatan individu para pegawai yang dapat meningkatkan faktor personalnya. Ataupun melakukan gathering sebagai ajang menunjukkan karakteristik personalnya.
2. Berdasarkan nilai indikator terendah pada indikator Komitmen tenaga kerja. Maka saran untuk perusahaan yaitu dapat mempererat kembali hubungan dengan pegawai dan tidak menimbulkan hal yang akan menyebabkan kerugian, karena dari menyebabkan kerugian itu komitmen antara tenaga kerja dengan perusahaan mulai berkurang. Selanjutnya dapat mendengarkan aspirasi aspirasi para pegawai, sehingga hal hal yang tidak perlu dilakukan seperti aksi demo para pegawai tidak akan terjadi.
3. Berdasarkan nilai indikator terendah pada indikator lingkungan kerja sosial. Maka saran untuk perusahaan yaitu lebih dekat dengan pegawainya, atasan harus mampu mendorong para pegawainya untuk memperhatikan kembali

segala aturan dan peraturan yang ada diperusahaan, selanjutnya membangun hubungan kekeluargaan yang baik dengan para pegawai, dan menyampaikan informasi atau perintah yang jelas dan dapat mudah dipahami, sehingga apa yang disampaikan akan tersampaikan dengan baik dan benar.

4. Berdasarkan variabel yang paling berpengaruh, iklim keselamatan kerja lebih berpengaruh dibandingkan faktor personal. Maka perusahaan dapat lebih memperhatikan kegiatan kegiatan yang dapat mempengaruhi iklim keselamatan kerja.